

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. LATAR BELAKANG**

Gagal jantung merupakan penyakit yang memiliki angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi, keadaan tersebut terjadi akibat semua kondisi yang dapat menurunkan kemampuan jantung dalam memompakan darah (Guyton, 2011). Gagal jantung merupakan suatu kondisi yang telah diketahui selama berabad-abad namun penelitian epidemiologi sulit dilakukan karena tidak adanya definisi tunggal kondisi ini. Pemeriksaan penunjang yang paling sering digunakan adalah ekokardiografi, dengan disfungsi ventrikel kiri biasanya didefinisikan sebagai fraksi ejeksi  $< 30-45\%$  pada kebanyakan survei epidemiologi. Sekitar 3-20 per 1000 orang pada populasi mengalami gagal jantung dan prevalensinya meningkat seiring pertambahan usia (100 per 1000 orang pada usia di atas 65 tahun). Di Inggris, sekitar 100.000 pasien dirawat di rumah sakit setiap tahun untuk gagal jantung, mempresentasikan 5% dari semua perawatan medis dan menghabiskan lebih dari 1 % dana perawatan kesehatan nasional (Gray et al, 2005).

Berdasarkan proporsi kasus baru di Indonesia, didapatkan presentase penyakit tidak menular dibandingkan penyakit – penyakit lainnya memiliki angka yang lebih tinggi yaitu sekitar 62,23%. Penyakit gagal jantung merupakan penyakit tidak menular yang memiliki presentase kematian yang cukup tinggi yaitu sekitar 11,97% dan merupakan peringkat ketiga kematian tersering setelah stroke dan perdarahan intrakranial. Persentase kematian penyakit jantung di Indonesia pada pasien rawat inap periode 2009 - 2010 mengalami peningkatan sebesar 1,48%. Terjadi peningkatan dari 8,01% di tahun 2009 menjadi 9,49% pada tahun 2010. Berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS), penyakit jantung merupakan penyakit dengan kasus rawat inap terbesar dan penyakit jantung

menjadi prioritas program – program pengendalian Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) (Soepardi, 2012).

Dewasa ini dilaporkan penderita hipotiroid dan hipertiroid yang tidak diobati menjadi penyebab umum pada penyakit gagal jantung. Disamping itu, keadaan disfungsi tiroid subklinis yang persisten sering dihubungkan dengan perkembangan penyakit gagal jantung pada pasien dengan atau tanpa adanya riwayat penyakit jantung yang mendasarinya (Biondi, 2012). Pada studi di daerah Nigeria bagian barat dilaporkan dari 50 pasien tirotoksikosis, 7 diantaranya mengalami gagal jantung kongestif, pada bagian timur Nigeria, dari 50 pasien tirotoksikosis terdapat 8 pasien yang positif gagal jantung kongestif. Sedangkan di daerah Nigeria bagian utara yaitu di daerah Zaria, dari 122 pasien tirotoksikosis, 11 diantaranya memiliki gejala klinis dan tanda-tanda gagal jantung (Anakwue et al, 2010). Di Indonesia data mengenai penyakit gagal jantung yang disebabkan oleh pengaruh hormon tiroid belum ditemukan.

Dalam Islam, jantung berarti *al-Qalbu*. *Al-Qalbu* itu sendiri mengandung pengertian jantung dan jiwa. *Al-Qalbu* ialah segumpal daging berbentuk seperti genggam tangan manusia yang diletakkan di dalam tubuh manusia, *Qalbu* yang dimaksud merupakan salah satu organ dalam tubuh manusia sebagai sumber darah hitam, sumber oksigen dan merupakan sumber kehidupan manusia juga binatang. Sehingga apabila terjadi kerusakan pada *al-Qalbu* dapat menyebabkan kerusakan pada seluruh tubuh manusia maupun binatang.

Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW :

Artinya: “Ketahuilah sesungguhnya di dalam tubuh manusia itu ada segumpal daging, bila ia sehat maka sehatlah seluruh tubuh itu, dan jika ia rusak maka akan sakitlah seluruh tubuh itu. Sesungguhnya itu adalah *al-Qalbu*” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

Allah SWT telah menganugerahkan hamba-Nya tubuh yang sempurna lengkap dengan organ – organ tubuh yang masing – masing memiliki fungsi khusus. Sesuai dengan

sunnah nabi inilah maka umat Islam diajarkan untuk senantiasa mensyukuri nikmat kesehatan yang diberikan Allah SWT. Bentuk syukur terhadap nikmat Allah SWT karena telah diberi nikmat kesehatan adalah senantiasa menjaga kesehatan fungsi – fungsi organ tubuh tersebut. Firman Allah :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: “Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”. (Q.s. Ibrahim (14):7)

Allah SWT telah menciptakan hamba-Nya dengan bentuk yang sebaik – baiknya, maka dari pada itu kita sebagai makhluk ciptaan-Nya yang beriman hendaknya selalu mensyukuri dan menjaga segala sesuatu yang telah dikaruniakan-Nya, sistem organ merupakan satu kesatuan, jika satu organ sakit maka organ lainnya akan ikut merasa sakit sehingga tidak dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Seperti jantung yang dipengaruhi oleh hormon tiroid, jika organ tiroid tidak dijaga maka hormon yang dihasilkannya akan terganggu dan dapat menimbulkan gangguan pada jantung.

Berdasarkan hal ini penulis berharap kiranya skripsi ini dapat membantu untuk memahami secara komprehensif mengenai pengaruh hormon tiroid terhadap gagal jantung termasuk potensi keuntungan dan kerugiannya serta pandangan Islam mengenai hal tersebut.

## **I.2. PERMASALAHAN**

Berdasarkan uraian diatas maka timbul beberapa permasalahan, yaitu:

- I.2.1. Faktor resiko apa yang memiliki pengaruh terhadap terjadinya penyakit gagal jantung pada penderita gangguan tiroid?

I.2.2. Bagaimana kontrol pengobatan gangguan hormon tiroid terhadap penyakit gagal jantung?

I.2.3. Bagaimana pandangan Islam terhadap penyakit gagal jantung yang disebabkan oleh disfungsi tiroid?

### **I.3. TUJUAN**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari skripsi ini adalah:

#### **I.3.1. Tujuan Umum**

Mendapatkan pengetahuan tentang pengaruh kadar hormon tiroid terhadap penyakit gagal jantung ditinjau dari sudut pandang kedokteran dan Islam

#### **I.3.2. Tujuan Khusus**

1.3.2.1. Mengetahui mekanisme kerja hormon tiroid terhadap jantung

1.3.2.2. Mengetahui pengaruh kadar hormon tiroid terhadap penyakit gagal jantung

1.3.2.3. Mengetahui pandangan Islam mengenai penyakit gagal jantung

### **I.4. MANFAAT**

Adapun beberapa manfaat hal yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah:

#### **I.4.1. Bagi Pribadi**

- a. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
- b. Menambah pengetahuan mengenai gagal jantung dan pengaruh disfungsi kelenjar tiroid
- c. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menulis ilmiah dan berpikir logis serta aplikatif dalam memecahkan masalah ilmiah

- d. menambah pengetahuan mengenai hukum Islam dalam penerapannya di bidang kedokteran sehingga mendukung terciptanya dokter muslim yang baik

I.4.2. Bagi Universitas YARSI

Diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi civitas akademika universitas YARSI dan memperkaya perbendaharaan karya tulis di universitas YARSI

I.4.3. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh disfungsi kelenjar tiroid terhadap penyakit gagal jantung
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai fungsi hormon tiroid terhadap jantung